

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual yang diukur dengan *Intellectual Capital Disclosure Index (ICDI)*. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit, rapat komite audit, dan auditor eksternal.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan ( $H_1$  terbukti). Ukuran dewan direksi yang besar dipandang sebagai suatu mekanisme tata kelola yang efektif untuk meningkatkan level transparansi dan pengungkapan (Akhtaruddin *et al.*, 2009), serta kualitas dari pengambilan keputusan pengungkapan (Zhou & Chen, 2004).

Proporsi komisaris independen pada suatu perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan modal intelektual yang dilakukan ( $H_2$  terbukti). Komisaris independen yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kepentingan pemegang saham dapat mendorong pengungkapan yang lebih luas untuk mengurangi asimetri informasi (Cordazzo & Vergauwen, 2012).

Ukuran komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan ( $H_3$  terbukti).

Hasil ini konsisten dengan Barako *et al.* (2007) yang menyatakan bahwa komite

audit berfungsi untuk mengawasi dan memperbaiki kualitas arus informasi antara pemilik dan manajer terutama dalam lingkungan pelaporan keuangan.

Frekuensi atau jumlah rapat komite audit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual pada suatu perusahaan ( $H_4$  tidak terbukti). Kebijakan pengadaan rapat komite audit pada setiap perusahaan di Indonesia sangat bervariasi, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai penentu untuk menilai pengungkapan modal intelektual pada perusahaan besar di Indonesia.

Tipe auditor eksternal pada perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual ( $H_5$  terbukti). Kualitas yang dimiliki oleh kantor akuntan publik memungkinkan untuk dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pemakai eksternal terhadap laporan (Barako, *et al.* 2007). Hasil ini juga didukung dengan hasil statistik deskriptif *crosstabulation* dan uji *Mann-Whitney* yang dilakukan. Hasil statistik deskriptif *crosstabulation* menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *big four* sebagai auditor eksternal perusahaan, memiliki tingkat pengungkapan yang lebih tinggi. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan dengan auditor eksternal dari KAP *big four* dan *non big four*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi penelitian ini adalah kurangnya referensi yang jelas mengenai pengertian setiap atribut pengungkapan modal intelektual.

Hal tersebut menyebabkan terdapat kesenjangan dan perbedaan dalam menginterpretasi setiap atribut modal intelektual yang terdapat pada kerangka modal intelektual.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **a. Bagi penelitian selanjutnya**

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya adalah menggunakan cara pengukuran yang berbeda untuk pengungkapan modal intelektual. Hal tersebut dapat dilakukan untuk mengetahui luas pengungkapan modal intelektual dengan cara pengukuran yang berbeda. Cara pengukuran lain yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah model *the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* (Williams, 2001).

Penelitian selanjutnya dapat mencari referensi yang telah diterima umum mengenai setiap atribut dalam kerangka pengungkapan modal intelektual yang digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan perbedaan dalam menginterpretasi setiap atribut modal intelektual.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya meneliti tingkat pengungkapan modal intelektual. Penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana kualitas pengungkapan yang dilakukan dengan menggunakan penilaian berbobot seperti pada penelitian Firer dan Williams (2003) dan Barako *et al.* (2006).

#### **b. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan modal intelektual di Indonesia masih rendah (rata-rata sebesar 62,07%). Hal ini dapat

dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan tingkat pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan.